

RANGKUMAN

PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus.	3.4.1. Menyebutkan kata-kata yang dapat membangun kepercayaan dengan sesama. 3.4.2. Menjelaskan arti Kerajaan Allah. 3.4.3. Menjelaskan perkataan-perkataan Yesus yang menjelaskan Kerajaan Allah. 3.4.4. Merumuskan peranan kata-kata (sabda) Yesus dalam menghadirkan Kerajaan Allah. 3.4.5. Menunjukkan bagaimana caranya agar kata-katanya dipercaya orang lain.

B. Inti Materi

Yesus Mewartakan Kerajaan Allah dengan Kata-kata

- Kata-kata bukanlah sebuah hal yang tanpa makna. Kata-kata dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata-kata itu disebut sebagai kata-kata motivasi.
- Santo Fransiskus memiliki kemampuan untuk berbicara dengan binatang dan membuat binatang mengikuti apa yang diinginkan oleh Santo Fransiskus.
- Setiap manusia menginginkan keadaan yang sejahtera, adil, damai dan bahagia. Dalam pandangan Kristiani, keadaan seperti itu digambarkan sebagai Kerajaan Allah. Kerajaan Allah adalah kerajaan damai yang di dalamnya terdapat keadilan, kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan.
- Untuk menjelaskan tentang Kerajaan Allah, Yesus menjelaskannya menggunakan perumpamaan. Salah satu perumpamaan yang disampaikan Yesus adalah perumpamaan tentang penabur.
- Makna perumpamaan tentang penabur:
 - Penabur yang menaburkan benih adalah orang yang menyampaikan firman Allah.

- Benih yang jatuh ke tanah adalah firman tentang Kerajaan Surga yang masuk ke dalam hati manusia.
- Setiap jenis tanah melambangkan jenis hati yang berbeda-beda.
 - Pinggir jalan melambangkan orang yang tidak mengerti firman Tuhan yang dikabarkan, lalu iblis datang merampasnya dan orang itu tidak percaya lagi.
 - Tanah berbatu melambangkan orang yang menerima firman Tuhan, tetapi ketika mendapat pencobaan, orang itu segera meninggalkan imannya.
 - Semak duri melambangkan hati orang yang mendengar, tetapi karena dipengaruhi oleh hal-hal duniawi, firman itu tidak berbuah.
 - Tanah subur melambangkan orang menerima firman Tuhan dan menghidupinya dalam kehidupannya.
- Pesan dari setiap perumpamaan tidak selalu mudah dimengerti, namun para murid diberi karunia untuk menerangkan Kerajaan Allah tersebut. Para murid bertanggung jawab untuk menjadikan setiap orang menjadi tanah yang subur bagi kerajaan Allah.
- Selain perumpamaan tersebut, Yesus juga menyampaikan berbagai perumpamaan yang lain. Perumpamaan tersebut diantaranya adalah perumpamaan tentang anak yang hilang, perumpamaan tentang biji sesawi, perumpamaan tentang harta yang paling berharga dan lain-lain.